

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN
SESUDAH PENYULUHAN DENGAN
METODE DEMONSTRASI**

**(Studi dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Karangasem Tahun 2026)**



BERLIANDA NAZIA HD
NIM. P07125023009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN
SESUDAH PENYULUHAN DENGAN
METODE DEMONSTRASI**

**(Studi dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Karangasem Tahun 2026)**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**BERLIANDA NAZIA HD
NIM. P07125023009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI

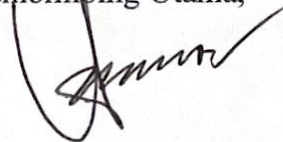
(Studi dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Karangasem Tahun 2026)

BERLIANDA NAZIA HD
NIM. P07125023009

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pada Hari/ Tanggal : Senin/ 25 Mei 2026

Pembimbing Utama,



I Made Budi Artawa, S.Si.T., M.Kes
NIP. 19680714 1989031 001

Pembimbing Pendamping,



I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes
NIP. 19681231 1988031 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar,



I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes
NIP. 19681231 1988031 004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN
SESUDAH PENYULUHAN DENGAN
METODE DEMONSTRASI

(Studi dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Karangasem Tahun 2026)

BERLIANDA NAZIA HD
NIM. P07125023009

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

Pada hari : Senin
Tanggal : 25 Mei 2026

TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH

- | | | |
|-------------------------------------|---------------------|---------|
| 1. Ni Wayan Arini, S.Si.T., M.Kes | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. Ni Made Sirat, S.Si.T., M.Kes | (Anggota Penguji 1) | (.....) |
| 3. Ni Ketut Ratmini, S.Si.T., M.DSc | (Anggota Penguji 2) | (.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar,



Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes
NIP. 19681231 1988031 004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Berlianda Nazia HD
NIM : P07125023009
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Kesehatan Gigi
Tahun Akademik : 2025/ 2026
Alamat : Link. Karangsokong, Subagan, Karangasem,
Bali Nomor Telepon/ WA : 087894152842

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Simulasi dan Demonstrasi pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026”** memang benar **karya saya sendiri atau bukan plagiasi hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiat dari karya orang lain sebelumnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI, Nomor 17 tahun 2010, dan ketentuan lain yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Berlianda Nazia HD
P07125023009

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVELS ON ORAL AND DENTAL HEALTH MAINTENANCE BEFORE AND AFTER COUNSELING USING DEMONSTRATION METHODS

(A Study Conducted on Fifth-Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Karangasem in 2026)

ABSTRACT

Oral health is an important component of overall health that should be maintained from an early age. Insufficient knowledge of oral health maintenance among children may increase the risk of oral diseases. One effort to improve such knowledge is health education using the demonstration method. This study aimed to describe the level of knowledge regarding oral health maintenance before and after health education using the demonstration method among fifth-grade students at MIN 2 Karangasem in 2026. This descriptive study employed a survey design. The sample consisted of 68 students selected through total sampling. Data were collected using questionnaires administered before and after the intervention and analyzed using univariate analysis. The results showed that before the intervention, most respondents had a moderate level of knowledge, with 50 students (73%) and a mean score of 68.68. After the intervention, most respondents had a good level of knowledge, with 67 students (98.53%) and a mean score of 95.2. Based on gender, both male and female students were in the moderate category before the intervention, whereas after the intervention, most males (97%) and all females (100%) were in the good category. The study concludes that the demonstration method improved students' knowledge of oral health maintenance.

Keywords: knowledge, oral and dental health, counseling, demonstration method, elementary school students.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI

(Studi dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Karangasem Tahun 2026)

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh yang perlu dipelihara sejak dini. Rendahnya tingkat pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan gigi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut adalah melalui penyuluhan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Sampel penelitian berjumlah 68 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan, kemudian dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, yaitu 50 responden (73%) dengan rata-rata nilai 68,68. Setelah penyuluhan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, yaitu 67 responden (98,53%) dengan rata-rata nilai 95,2. Berdasarkan jenis kelamin, sebelum penyuluhan responden laki-laki dan perempuan berada pada kategori cukup, sedangkan setelah penyuluhan sebagian besar responden laki-laki (97%) dan seluruh responden perempuan (100%) berada pada kategori baik. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode demonstrasi meningkatkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V MIN 2 Karangasem.

Kata kunci: pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan, metode demonstrasi, siswa sekolah dasar.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
DENGAN METODE DEMONSTRASI

(Studi dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2
Karangasem Tahun 2026)

Oleh : Berlianda Nazia HD
NIM : P07125023009

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan karena berperan dalam fungsi berbicara, mengunyah, serta menunjang rasa percaya diri seseorang. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan sejak usia dini untuk mencegah berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti karies gigi dan penyakit periodontal. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 menyatakan bahwa penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tertinggi di dunia. Sebagian besar anak usia sekolah mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut akibat kurangnya pemahaman mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang benar.

Data Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan tahun 2023 menyatakan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang belum menyikat gigi secara rutin dan pada waktu yang benar. Di Bali, proporsi gigi rusak atau berlubang pada anak usia $\geq$ tiga tahun mencapai 31,6%. Kabupaten Karangasem juga tercatat memiliki angka masalah kesehatan gigi tertinggi di Provinsi Bali. Rendahnya pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingginya angka penyakit gigi dan mulut pada anak. Upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Salah satu metode penyuluhan yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan suatu tindakan atau keterampilan secara langsung sehingga peserta

lebih mudah memahami materi yang diberikan. Melalui metode ini, responden dapat melihat secara langsung cara menyikat gigi yang benar dan mempraktikkannya bersama penyuluh. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 2 Karangasem, diketahui bahwa sekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut maupun penelitian di bidang kesehatan gigi. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode demonstrasi pada responden kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026.

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026. Tujuan khusus penelitian ini meliputi mengetahui frekuensi dan rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan, serta mengetahui distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian dilaksanakan di MIN 2 Karangasem pada bulan April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Karangasem yang berjumlah 68 siswa, terdiri atas 35 siswa perempuan dan 33 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 20 butir pertanyaan pilihan ganda mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Tahap penelitian diawali dengan pemberian *pre-test* selama 20 menit untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa. Setelah itu, dilaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan metode demonstrasi selama 20 menit, yang mencakup penjelasan materi serta peragaan teknik menyikat gigi yang benar dengan menggunakan sikat gigi, pasta gigi, dan gelas kumur sebagai media pendukung. Selanjutnya, siswa diberikan *post-test* selama 20 menit dengan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah memperoleh penyuluhan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi serta nilai rata-rata tingkat pengetahuan siswa

mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 50 siswa (73%), kategori baik sebanyak 14 siswa (21%), dan kategori kurang sebanyak 4 siswa (6%). Rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan adalah 68,68 dan termasuk dalam kategori cukup.

Sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan siswa. Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 67 siswa (98,53%), kategori cukup sebanyak satu siswa (1,47%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori kurang (0%). Rata-rata tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 95,2 dan termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, mayoritas siswa laki-laki memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 26 orang (78,79%), sedangkan jumlah paling sedikit berada pada kategori baik, yaitu tiga orang (9,09%). Pada siswa perempuan, sebagian besar juga berada pada kategori cukup sebanyak 24 orang (68,57%), sementara sebelas orang (31,43%) termasuk dalam kategori baik, dan tidak ditemukan responden dengan kategori kurang (0%). Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua kelompok. Sebagian besar siswa laki-laki berada pada kategori baik sebanyak 32 orang (97%), sedangkan satu orang (3%) masih berada pada kategori cukup. Sementara itu, seluruh siswa perempuan mencapai kategori baik sebanyak 35 orang (100%). Tidak terdapat siswa laki-laki maupun perempuan yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang setelah penyuluhan diberikan.

Peningkatan tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif digunakan dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Melalui demonstrasi, siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah karena penyampaian dilakukan secara langsung dan melibatkan pengamatan serta praktik bersama. Metode demonstrasi juga membantu siswa memahami teknik menyikat gigi yang benar sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi, sebagian besar siswa kelas V MIN 2 Karangasem memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup dengan rata-rata nilai 68,68. Setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan siswa meningkat menjadi kategori baik dengan rata-rata nilai 95,2. Berdasarkan jenis kelamin, tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan menunjukkan bahwa pada siswa laki-laki sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 26 orang (78,79%) dan pada siswa perempuan sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 24 orang (68,57%). Sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa siswa laki-laki sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 32 orang (97%) dan pada siswa perempuan, seluruh responden berada pada kategori baik sebanyak 35 orang (100%).

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan promotif dan preventif melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara rutin dengan metode demonstrasi. Kepala sekolah diharapkan mendukung penyediaan media edukasi kesehatan gigi dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan penyuluhan berkala. Siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut secara benar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, menggunakan desain penelitian yang berbeda, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Karangasem Tahun 2026” tepat pada waktunya. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bantuan, masukan, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
3. Bapak I Made Budi Artawa, S.Si.T., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bantuan, masukan, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak Rahmat Kurniawan, S.Pd.I., S.Pd., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Karangasem yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.

5. Seluruh dosen yang terlibat dalam pelajaran metodologi penelitian yang telah memberikan ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mohammad Hidayatturrohim dan Ibu Yeni Octavia, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tiada henti diberikan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi.
7. Keluarga besar yang telah memberikan dorongan, dukungan, semangat, dan doa selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi.
8. Sahabat dan teman-teman Angkatan Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, serta motivasi selama penulis menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi.
9. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Berlianda Nazia Hd. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah.

Penulis menyadari bahwa, Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 20 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
RINGKASAN HASIL PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengetahuan.....	7
B. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	13
C. Penyuluhan	21
D. Anak Sekolah Dasar	29
BAB III KARANGKA KONSEP.....	30
A. Karangka Konsep	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	31
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33

D. Unit Analisis Dan Responden Penelitian.....	33
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	34
F. Instrumen pengumpulan data	35
G. Pengolahan dan Analisis Data	36
H. Etika Penelitian.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026 Sebelum Diberikan Penyuluhan Menggunakan Metode Demonstrasi.....	46
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026 Sesudah Diberikan Penyuluhan Menggunakan Metode Demonstrasi.....	47
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026 Berdasarkan Jenis Kelamin Sebelum Diberikan Penyuluhan Menggunakan Metode Demonstrasi.....	48
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026 Berdasarkan Jenis Kelamin Sesudah Diberikan Penyuluhan Menggunakan Metode Demonstrasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Karangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026.....	30
Gambar 4.1	Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026.....	32
Gambar 5.1	Peta Lokasi Penelitian.....	43
Gambar 5.2	Karakteristik Siswa kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026 berdasarkan jenis kelamin.....	44
Gambar 5.3	Karakteristik Siswa kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026 berdasarkan Umur.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	61
Lampiran 2. Lembar Penjelasan <i>Informed Consent</i>	62
Lampiran 3. Lembar Persetujuan <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 4. Lembar Soal	64
Lampiran 5. Lembar Kunci Jawaban.....	68
Lampiran 6. Power Point.....	69
Lampiran 7. Satuan Acara Penyuluhan.....	70
Lampiran 8. Tabel Induk Sebelum diberikan Penyuluhan Tingkat Pengetahuan dengan Metode Demonstrasi.....	76
Lampiran 9. Tabel Induk Sesudah diberikan Penyuluhan Tingkat Pengetahuan dengan Metode Demonstrasi.....	79
Lampiran 10. Bimbingan SIAK	82
Lampiran 11. Surat Persetujuan Komisi Etik	83
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 13. Foto Kegiatan Penyuluhan Metode Demonstrasi.....	86
Lampiran 14. Hasil Turnitin	88
Lampiran 15. Surat Publikasi Repository.....	91